

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MULTIMART  
(MM) SIMBAWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Rama Aditya Ari Setyawan, Nedi Hendri, Suyanto**

Universitas Muhammadiyah Metro  
Jalan Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo Kec.Metro  
Timur,Metro Lampung 34111

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh modal intelektual (human capital ( $X_1$ ), structural capital ( $X_2$ ), dan customer capital ( $X_3$ )) terhadap kinerja perusahaan Mulimart (MM) Simbawaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi dan sampel diambil dari seluruh karyawan Multimart Simbawaringin yakni sebanyak 29 karyawan. Adapun teknik analisa data yang akan dipakai untuk analisis yang digunakan yakni variable independent (HCE, SCE, dan CEE) dan dependent (kinerja perusahaan) yang diuji menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi, pengujian hipotesis (pengujian koefisiensi regresi simultan (uji F)). Hasil dari penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan nilai 0,162 (16,2%). Nilai ini menjelaskan bahwa perubahan – perubahan dalam variabel dependen, yaitu kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur, hanya dapat dijelaskan oleh perubahan – perubahan dalam modal intelektual dan ketiga komponennya sebesar 16,2%. Sementara 83,8% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda secara parsial menunjukkan bahwa: (1) *Human capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (2) *Structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (3) *Customer capital* walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Modal Intelektual, Kinerja Perusahaan.

**The Influence of Intellectual Capital on the Performance of Multimart Company (MM)  
Simbawaringin, Trimurjo District, Central Lampung Regency**

**RAMA ADITYA ARI SETYAWAN**

**Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah  
Metro University. Metro City, Lampung, Indonesia**

**Abstract**

The objectives of this study are: to determine the effect of intellectual capital (human capital (X1), structural capital (X2), and customer capital (X3)) on the performance of the company Mulimart (MM) Simbawaringin, Trimurjo District, Central Lampung Regency. In this study, using a quantitative approach, the population and samples were taken from all employees of Multimart Simbawaringin, namely 29 employees. The data analysis techniques that will be used for the analysis are independent variables (HCE, SCE, and CEE) and dependent which are tested using the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), regression analysis, hypothesis testing (simultaneous regression coefficient testing (F test)). The result of this research is the coefficient of determination obtained based on statistical calculations shows the value of 0.162 (16.2%). This value explains that changes in the dependent variable, namely the financial performance of mining and manufacturing companies, can only be explained by changes in intellectual capital and its three components by 16.2%. Meanwhile, the other 83.8% are explained by other factors not discussed in this study. The results of tests that have been carried out using multiple regression analysis techniques partially show that: (1) Human capital has a negative and insignificant effect on the company's financial performance. (2) Structural capital has a positive and significant effect on the company's financial performance. (3) Even though customer capital shows a positive coefficient direction, it does not have a significant effect on the company's financial performance.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dalam bidang teknologi, persaingan yang ketat, maupun pertumbuhan inovasi secara terus menerus. Tingginya intensitas persaingan memaksa

sebagian besar perusahaan untuk meningkatkan aset yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan laba yang besar. Sumber terpenting dan kekayaan terpenting perusahaan telah berganti dari aset berwujud menjadi modal intelektual atau modal intelektual yang didalamnya terkandung satu elemen penting yaitu daya

pikir atau pengetahuan. Menurut Soetedjo dan Mursida (2014), modal intelektual adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Modal intelektual dapat didefinisikan sebagai sumber daya perusahaan yang berbasis pengetahuan dan berupa aset tidak berwujud yang digunakan untuk menghasilkan aset bernilai tinggi dan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan (Ridwan, 2018). Modal intelektual telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty & Guthrie, 2000 dalam Octabrianyah, 2012). Oleh karena itu, Modal intelektual dapat dijadikan sebagai pengukuran peningkatan ekonomi sebuah perusahaan.

Menurut Putri (2014) ukuran kinerja perusahaan berubah karena terjadinya perkembangan ekonomi baru yang mana lebih dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan. Perubahan ekonomi ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual atau *intellectual capital* yang selanjutnya disebut IC. Area yang menjadi perhatian akademisi dan praktisi adalah manfaat dari IC sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan (Hong, Plowman, & Hancock 2007 dalam Putri, 2014). Menurut Daum (2001) dalam Putri (2014), perubahan basis dari ekonomi berbasis tenaga kerja menjadi pengetahuan

(yang biasa disebut sebagai *new economy era*) menyebabkan perusahaan tidak mengutamakan investasinya dalam aktiva berwujud tetapi lebih mengutamakan dalam aktiva tidak berwujud karena aktiva tidak berwujud inilah yang menjadi pengendali nilai perusahaan saat ini (Bollen, Vergauwen, & Schnieders, 2005 dalam Putri, 2014). Hal ini menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk dapat mengembangkan dan mengeksploitasi aktiva tidak berwujudnya sehingga dapat menjadi modal perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitifnya.

Peranan modal intelektual semakin strategis, bahkan akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan lompatan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa modal intelektual merupakan landasan bagi perusahaan untuk unggul dan bertumbuh. Kesadaran ini antara lain ditandai dengan semakin seringnya istilah *knowledge based company* muncul dalam wacana bisnis. Istilah tersebut ditujukan terhadap perusahaan yang lebih mengandalkan pengelolaan IC sebagai sumber daya dan *longterm growthnya*. *Knowledge based company* adalah perusahaan yang diisi oleh komunitas yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Ciri lainnya adalah perusahaan ini lebih mengandalkan pengetahuan dalam mempertajam daya saingnya, yaitu dengan lebih berinvestasi di bidang IC. Sebagai akibatnya, nilai dari

*knowledge based company* utamanya ditentukan oleh IC yang dimiliki dan dikelolanya.

Modal intelektual tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari modal intelektual. Namun tingginya tingkat kesulitan dalam pengidentifikasian, pengukuran serta pengungkapannya menyebabkan mereka tidak dapat dimasukkan dalam neraca. Adanya keterbatasan laporan keuangan yang disebabkan kurangnya informasi yang diungkapkan perusahaan ini seringkali menyebabkan laporan keuangan dinilai kurang relevan dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya bukti fisik untuk laporan pendapatan dan pengeluaran yang ada jika tidak terjadi pemadaman listrik. Jika terjadi pemadaman listrik maka bukti fisik yang terdata dikomputer tidak bisa dijalankan, sehingga laporan akan mengalami hambatan.

Persoalan penting yang dihadapi adalah bagaimana mengukur aset tak berwujud atau modal intelektual. Hal ini berlawanan dengan meningkatnya kesadaran pengakuan IC dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengukuran yang tepat terhadap IC perusahaan belum dapat ditetapkan. Modal

intelektual merupakan suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba (Mavridis, 2005, dalam Artinah, 2011). Pulic (1998) dalam Andriana (2014) mengembangkan alat ukur tidak langsung atas aset tak berwujud dalam bentuk modal intelektual dengan menggunakan metode *Value Added Modal intelektual (VAIC™)*. Metode ini didesain untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai (*value creation*) dari aset berwujud dan aset takberwujud yang dimiliki perusahaan. Penggunaan kombinasi aset berwujud dan aset takberwujud secara efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian kali ini berusaha meneliti hubungan modal intelektual (diukur dengan VAIC) terhadap kinerja perusahaan sektor Multimart (MM). Metode VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrument untuk mengukur kinerja *modal intelektual* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *modal intelektual* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human capital*, (2) *Capital*

*employed*, (3) *Structural capital*. Hal ini dilakukan karena karyawan hanya mengikuti perencanaan yang diperintahkan oleh atasan sehingga strategi yang dijalankan hanya dari perintah atasan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui **pengaruh modal intelektual (human capital (X<sub>1</sub>), structural capital (X<sub>2</sub>), dan customer capital (X<sub>3</sub>)) terhadap kinerja perusahaan Mulimart (MM) Simbawaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *modal intelektual* terhadap kinerja perusahaan Multimart (MM) Simbawaringin menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Peneliti menggunakan skala likert sebagai indikator dari kinerja karyawan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi. Sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan yang ada di Multimart (MM) Simbawaringin. Sektor perdagangan dipilih karena bersifat *intellectual intensive*, selain itu juga lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Penentuan sampel

perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: Perusahaan secara konsisten terdaftar dalam kategori perusahaan selama tahun 2017-2020.

### **Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Tujuan dari penggunaan analisis regresi ini adalah mengukur tingkat hubungan dari variable *independent dan dependent* (Widarjono, 2017: 100). Data-data yang ada kemudian diolah dengan menghitung nilai masing-masing variable independent (HCE, SCE dan CEE) dan dependent (kinerja perusahaan) pada setiap perusahaan sampel.

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
  - d. Uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi
3. Pengujian Hipotesis
  - a. Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)
  - b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada modal intelektual terhadap kinerja perusahaan Multimart (MM) Simbawaringin terdapat data pre-test diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,319 yang

berarti modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, karena nilai  $0,319 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan data pre-test berdistribusi tidak normal.

**Uji Multikolinieritas** nilai tolerance  $0,982 > 0,1$ , baik variabel bebas pertama maupun variabel bebas kedua. Sedang nilai VIF dari kedua variabel bebas tersebut  $1,019 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini tidak adanya multikolinieritas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan (taraf signifikansi  $> 0,05$ ). Sehingga human capital tidak menjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan yakni  $0,383$  (taraf signifikansi  $> 0,05$ ). Sehingga menjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Hasil uji Durbin-Watson pada indikator *human capital* menunjukkan nilai  $1,168$  dengan jumlah variabel sebanyak 2 dan (n) sebanyak 29 maka dU adalah sebesar  $0,087$  dan dL sebesar  $1,168$  (hasil dU dan dL dari tabel Durbin-Watson) nilai 4-dU sebesar  $2,3956$  dan nilai 4-dL

sebesar  $3,242$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

$0,889$  berada di antara  $dL \leq d \leq dU$  dimana  $1,168 \leq 0,889 \leq 0,087$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi keraguan tidak ada keputusan dalam variabel bebas.

Hasil uji Durbin-Watson pada indikator *structural capital* menunjukkan nilai  $1,515$  dengan jumlah variabel sebanyak 2 dan (n) sebanyak 29 maka dU adalah sebesar  $0,214$  dan dL sebesar  $1,168$  (hasil dU dan dL dari tabel Durbin-Watson) nilai 4-dU sebesar  $2,3956$  dan nilai 4-dL sebesar  $3,242$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $0,889$  berada di antara  $dL \leq d \leq dU$  dimana  $1,515 \leq 0,889 \leq 0,214$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi keraguan tidak ada keputusan dalam variabel bebas.

#### **a. Analisis Regresi, Koefisien Regresi Simultas (Uji F) & Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidaknya multikolinieritas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Arti dari persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta (a) sebesar  $0,271$  dengan nilai positif, tanda positif

pada koefisien konstanta ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variabel independen akan mengakibatkan peningkatan pada variabel dependen begitu juga sebaliknya tanda negatif enunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variable dependen. Maka dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan akan bernilai 0,271 apabila masingmasing variabel *human capital (HCE)*, *structural capital (SCE)*, dan *customer capital (CEE)* bernilai sama dengan nol.

- 2) Variabel *Human Capital (HCE)* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar - 0,637, nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa *Human Capital (HCE)* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menggambarkan jika setiap kenaikan Variabel *Human Capital (HCE)* sebesar 1 kali atau 1%, diprediksikan akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 0,637 dengan asumsi variabel *Structural capital (SCE)* dan *Customer capital (CEE)* tidak berubah atau tetap.
- 3) *Structural capital (SCE)* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,015 nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa *Structural capital (SCE)* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menggambarkan jika setiap kenaikan sebesar 1 kali atau 1% diprediksikan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,015 dengan asumsi variabel *Human Capital*

*(HCE)* dan *Customer capital (CEE)* berubah atau tetap.

- 4) *Customer capital (CEE)* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,359 nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa *Structural capital (SCE)* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menggambarkan jika setiap kenaikan sebesar 1 kali atau 1% diprediksikan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,359 dengan asumsi variabel *Human Capital (HCE)* dan *Structural capital (SCE)* tidak berubah atau tetap.

#### **Pengujian Koefisiensi Regresi Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung} = 1,616$  dan nilai signifikan 0,211. Hasil statistik  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5% degree of freedom (df) $_1 = k$  dan  $df_2 = n-k-1$  atau  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 292-1 = 27$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 4,46$  dari hasil perbandingan terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} 1,616 < F_{tabel} 4,46$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0,211 > 0,05$ . G.

#### **Koefisiensi Determinasi (Uji $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien deterinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Berdasarkan hasil uji SPSS 16 For Windows diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,162 yang mana  $KD = r^2 \times 100\%$  atau  $KD = 0,162 \times 100\% = 16,2\%$ . Nilai 16,2% ini menunjukkan pengaruh variabel independen *Human Capital (HCE)*,  $X_2$  *Structural Capital (SCE)* dan *Custemer capital (CEE)* terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa modal intelektual pada variable *human capital (X<sub>1</sub>)* tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai yakni dengan nilai 0,637. Hal ini diduga karena dalam kinerja pegawai yang ada di Multimart (MM) Simbawaringin yang diperlukan hanya disiplin dalam bekerja dan keuletan, sedangkan untuk pengetahuan atau keterampilan dalam pengembangan perusahaan semua keputusan diambil oleh pimpinan, dan bawahan hanya mengikuti intruksi dari pimpinan.

Pada variabel *Structural Capital (X<sub>2</sub>)* berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Multimart (MM) Simbawaringin dengan nilai 0,015. Hal ini diduga karena jika sistem pembukuan pemasukan dan pengeluaran telah tersusun dengan baik (menggunakan aplikasi) maka perusahaan akan terkontrol dengan baik. Oleh sebab itu pelaporan

pembukuan harus terorganisasi dengan baik.

Pada variabel *Custemer Capital (X<sub>3</sub>)* tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Multimart (MM) Simbawaringin dengan nilai 0,359. Hal ini diduga karena arah koefisien negatif *modal intelektual* terhadap kinerja keuangan perusahaan mengindikasikan bahwa penggunaan aset takberwujud dalam sampel perusahaan pertambangan dan manufaktur di penelitian ini belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien. *Capital employed* menurut perhitungan statistik memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini sudah menggunakan sumber daya yang dimilikinya, yaitu dana dalam bentuk ekuitas dan laba bersih, untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Hasil lengkap pengujian statistik dengan bantuan program SPSS 16 dapat hasil pengujian menunjukkan modal intelektual berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis yang menduga adanya pengaruh positif dan signifikan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pembuktian ini juga bertentangan dengan penelitian Daud & Amri (2008), Artinah (2011), Zuliyati & Arya (2011), dan Suhendah (2012).

## KESIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda secara parsial menunjukkan bahwa:

1. *Human capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. *Structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Customer capital* walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya, sehingga hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasi untuk perusahaan selain perusahaan Multimart (MM) Siumbawaringin. Kedua, rentang waktu penelitian hanya terbatas pada periode 2017 – 2020. Jumlah waktu yang relatif pendek tersebut belum dapat secara maksimal menunjukkan pengaruh *modal intelektual* terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena bisa jadi dampak tersebut baru akan terjadi dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah jumlah dan jenis perusahaan yang dijadikan sebagai subyek penelitian dengan tahun pengamatan yang lebih panjang agar

memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, alat ukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio *Return on Asset*, *Net Profit Margin* atau alat ukur kinerja keuangan lainnya sebagai alternatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rusdi. Akuntansi Pengantar, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2012, hal. 249.
- Andriana, Denny. Pengaruh Modal intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014), Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2 (1), 2014, 251-260.
- Arifah, Sarrah dan Medyawati, Henny. Analisis Pengaruh Elemen Modal intelektual Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gunadarma. 2012
- Azheri, Busyra. Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm.112
- Baroroh, Niswah. Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Dnamika Akuntansi. Vol. 5. No. 2. Hal 172-182, 2013
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga. 2001
- Dewi, Puspita. C, Meiranto, dan Wahyu. Pengaruh Modal intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2009. 2015

- Gujarati, D.N., Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta 2012
- Handoko, Yunus. "Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis" Jurnal JIBEKA, Vol.8 No.2, 2014, hlm.74
- Hanuma, Soraya. Analisis balance Scorecard sebagai alat pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Astra Honda Motor), 2011
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Kulamasari, Putu Diah dan Putri Astika, Ida Bagus. Pengaruh Modal Intelektual Pada Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali. Hal. 278-291. 2013
- Mardikanto, Totok. CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.68
- Martini, Dwi. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Salemba Empat, Jakarta, 2012, hal. 354.
- Mulyadi, 2007. Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personal Berbasis Balanced Scorecard. Edisi 2. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Nur, Marzully dan Denies Priantinah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility" Jurnal Nominal, Vol I, No I, 2012, hlm.24
- Pulic, A, "Modal intelektual – Does It Create or Destroy Value?", *Measuring Business Excellence*, Vol. 8 No. 1, pp. 62-68. 2000
- Putri, Niluh Putu Ayu Priscilla Wirantika. Pengaruh Modal intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. 2014
- Prasetyo, Wahyu. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank. 2012
- Prasetyanto P dan Anis Chariri, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Modal intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009 – 2011), *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, 2013, hal. 10.
- Randa, Fransiskus dan Ariyanto Solon, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol 10 No 1 April 2012, Fakultas Ekonomi UAJ Makassar, 2012, hal. 29. 2
- Sampurno, Knowledge Based Economy Sumber Keunggulan Daya Saing Bangsa, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hal. 213.
- Santoso, Natalia. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Modus* Vol. 26 (1): 1-17, 2011
- Soraya, Letsa dan M. Syafruddin, Pengaruh Nilai Asset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010 ), *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2 Nomor2, 2013, hal. 5.

Santoso, Purbayu Budi, and Retno Puji Rahayu. "Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di kabupaten Kediri." *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)* 2.Nomor 1: 9-18. 2011

Tahaka, Yanne Christiani. Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alat ukur Kinerja Pada PT. Bank Sulut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan akuntansi. ISSN 2303-1174. 2013

Ulum, I., 2013, "Model Pengukuran Kinerja Modal intelektual Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah", *INFERENSI*, 7(1), 185-206.

Utama, I made Karya dan Pande Putu Febri Kurniawati, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan non Keuangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 1. 2012

Weston, J.F dan Copeland Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta : Erlangga, 2011

Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017